

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis gaya berat yang telah dilakukan kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Respon anomali Bouguer menunjukkan anomali rendah yang memiliki nilai 82.8 mGal hingga 98.8 mGal yang berada di daerah Tenggara, anomali sedang dengan nilai 99.5 mGal hingga 112.8 mGal yang berada di daerah Timur Laut, serta anomali tinggi yang memiliki nilai 113.5 mGal hingga 180.7 mGal yang berada di daerah Timur Laut.
2. Analisis struktur patahan di daerah penelitian berdasarkan peta anomali *second vertical derivative* (SVD), menunjukkan adanya sesar naik dan sesar turun yang persebarannya relative dari arah Timur Laut kearah Tenggara. Hal ini diakibatkan oleh pengaruh yang cukup kuat dari pola sesar mendatar mengiri Palu-Koro yang berarah Barat Laut menuju Tenggara dan antitetiknya yang memiliki arah Barat menuju Timur.
3. Berdasarkan pemodelan 2D dan pemodelan crossplot lapisan dengan densitas 2.2 gr/cc yaitu Formasi Napu (TQpm) yang terdiri dari batupasir, konglomerat, batulanau dengan sisipan lempung dan gambut dan berada di sekitar manifestasi dengan kedalaman 400-1300 m pada lintasan A-A' dan 500-1200 m pada lintasan B-B'.

6.2 Saran

Adapun saran untuk pengembangan penelitian ini antara lain:

1. Diperlukannya metode geofisika lain untuk menganalisa lapisan reservoir di daerah penelitian yang berguna sebagai data pembanding dalam penelitian.
2. Diperlukannya nilai densitas batuan di lapangan yang dikarenakan kesulitan dalam menentukan nilai densitas saat pemodelan 2D yang hanya berpacu

dengan nilai estimasi densitas rata-rata serta mengikuti nilai densitas pada referensi tabel densitas Telford.

3. Diperlukannya data bor untuk memastikan keberadaan zona reservoir.